

**ANALISIS HUBUNGAN KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS,
DAN LIKUIDITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN**

*(Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2016)*

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Sulfy Anggraini Nst

2015/15053048

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

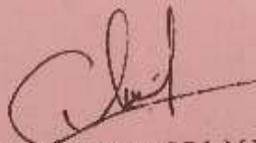
ANALISIS HUBUNGAN KEBLIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

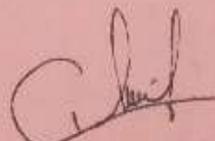
Nama : Sulfy Anggraini Nst
NIM/TM : 15053048/2015
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Disetujui oleh
Pembimbing


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

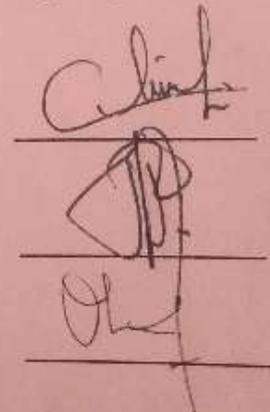
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

ANALISIS HUBUNGAN KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Nama : Sulfy Anggraini Nst
NIM/TM : 15053048/2015
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

1. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd (Ketua)
2. Rahmiati, S.E, M.Sc (Anggota)
3. Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sully Anggrami Nst
NIM/ Th. Masuk : 15053048/2015
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping/ 02 November 1996
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl.Syammar Tharb No,41 Lubuk Sikaping,Pasaman
No. Hp/Telephone : 082386737680
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dan pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertera dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh dan pembimbing, dan penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2019

Penulis



Sully Anggrami Nst
NIM. 15053048

ABSTRAK

Sulfy Anggraini Nst (15053048/2015) : Analisis Hubungan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Manufaktur di BEI. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Nilai perusahaan merupakan salah satu yang diperhitungkan oleh investor. Semakin baik nilai perusahaan tersebut maka semakin diminati perusahaan tersebut. Ada 3 faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu : (1) kebijakan dividen, (2) profitabilitas, dan (3) likuiditas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder, dimana penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dan populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representif sesuai dengan kriteria. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 2012-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) kebijakan dividen memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan indeks manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. (2) profitabilitas memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan indeks manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. (3) likuiditas memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan indeks manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Kata kunci : nilai perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS HUBUNGAN KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”**. Skripsi ini merupakan salah syarat menyelesaikan studi S-1 pada Jurusan Pendidikan Ekonomi dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dan tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Makmur Utama dan Ibunda tercinta Suhannim yang telah memberikan perhatian, semangat, doa, dorongan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan *study* dan skripsi ini, dan kepada ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan serta memberikan bimbingan dan transfer ilmu kepada penulis dalam proses penulisan

skripsi ini. Serta ibu Rahmiati, S.E, M.Sc dan ibu Oknaryana,S.Pd, M.Pd.E selaku penguji yang telah memberi banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang skripsi ini.
5. Para sahabat yang bersama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi Tiara Saumy Evant,Yola Amanda,Afra Mufida, Rahmadona Amelia Fitri, dan Sari Hayati Martin.
6. Teman-teman kos 5 saudara terkhusus untuk Uun, Moza dan Meli yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomiangkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terutama konsentrasi Akuntansi, serta rekan-rekan Jurusan Akuntansi, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, serta dukungan yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.

8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis menerima saran dan kritikan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Objek Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis Data dan Sumber	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	43
G. Teknik Analisis Data	45
H. Definisi Operasional	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data PBV Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016	3
Tabel 2. Data DPR Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016	4
Tabel 3. Data ROA Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016	6
Tabel 4. Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016	8
Tabel 5. Beberapa Penelitian Terdahulu Terkait Variabel yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	32
Tabel 6. Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 7. Daftar Perusahaan Sampel	39
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	47
Tabel 9. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	49
Tabel 10. Hasil Uji Korelasi.....	51
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Perusahaan berharap manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham tersebut meningkat. Semakin banyak peningkatan harga saham sebuah perusahaan, maka semakin maksimum pula kemakmuran pemegang saham.

Harmono (2011:1) mengatakan bahwa tujuan manajemen keuangan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan

tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Suad, 2013:7). Tinggi rendahnya nilai perusahaan tergambar dari harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Untuk mengukur nilai suatu perusahaan dibutuhkan indikator pengukur. *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Adapun yang bermaksud nilai buku adalah perbandingan antara nilai ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. PBV menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah ekuitas yang diinvestasikan di perusahaan (Brigham, 2001:151).

Perusahaan yang berjalan baik umumnya memiliki $PBV > 1$, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (*overvalued*), sebaliknya apabila $PBV < 1$, berarti nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya (*undervalued*). Semakin tinggi PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Berikut ini disajikan data dan grafik tentang nilai beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 yang diukur dengan PBV.

Tabel 1. Data PBV Beberapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	2,25	2,69	1,97	1,51	1,44
GGRM	Gudang Garam Tbk	4,05	2,75	3,51	2,20	2,94
INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	0,43	0,32	3,71	2,75	2,21
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2,73	2,48	19,14	0,86	1,40
KLBF	Kalbe Farma Tbk	7,10	6,89	8,74	6,42	5,55

Sumber : *Olahan Data Sekunder*

Berdasarkan Tabel 1 terlihat secara keseluruhan PBV perusahaan berfluktuasi. Peningkatan dan penurunan disebabkan oleh beberapa faktor. Nilai PBV yang paling tinggi adalah perusahaan Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 sebesar 8,74. Nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai saham perusahaan tersebut lebih tinggi di mata investor hal itu menyebabkan pasar percaya akan prospek perusahaan. PBV yang tinggi dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Nilai PBV paling rendah sebesar 0,32 pada perusahaan Indocement Tungal Prakarsa pada tahun 2013.

Besar kecilnya PBV dari sebuah perusahaan salah satunya disebabkan oleh tingkat pembagian dividen yang diberikan perusahaan pada pemegang saham. Hal ini mengacu pada teori pertumbuhan dividen yang mengatakan bahwa penilaian saham dapat dilakukan dengan tiga model yaitu model pertumbuhan nol (*zero growth model*), pertumbuhan dividen secara konstan/ Gordon Model (*Constant Growth Model*), pertumbuhan dividen secara tidak konstan (*Nonconstant Growth*

Rate Model). Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang diukur dari harga saham yang akan menentukan besar dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya hak tersebut dapat dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan. Kebijakan dividen menurut Harmono (2011:12) adalah persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.

Pada penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR adalah sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan perusahaan yang harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2011:12-13).

Berikut disajikan data mengenai kebijakan dividen di beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Tabel 2. Data DPR Beberapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	31,05	71,96	43,77	262,31	34,56
GGRM	Gudang Garam Tbk	94,95	55,90	41,52	32,10	304,82
INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	29,27	49,36	168,96	(810,71)	65,21

JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	239,63	49,74	38,21	0	12,40
KLBF	Kalbe Farma Tbk	126,17	97,92	61,72	78,79	62,26

Sumber : *Olahan Data Sekunder*

Tabel 2 menunjukkan rasio DPR pada perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Nilai rasio DPR yang paling tinggi ada di perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2012 sebesar 239,63% yang berarti dari total laba yang diperoleh perusahaan sebesar 239,63% yang dibagikan kepada investor. DPR terendah sebesar – 810,1% pada tahun yang sama yaitu tahun 2015 di perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berarti pada tahun 2015.

Berdasarkan *Dividend Irrelevant Theory* yang ditemukan oleh Merton Miller dan Franco Modigliami menyatakan bahwa pembayaran dividen yang besar maupun yang kecil tidak memiliki pengaruh (*irrelevant / tidak relevan*) terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Teori ini juga menyatakan bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola risiko bisnisnya. Sedangkan menurut *Signalling Theory* menyatakan apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif dan nilai perusahaan juga positif. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham dan nilai perusahaan yang negatif (Brigham, 2006). Dari penjelasan teori dan penelitian terdahulu terjadi ketidakstabilan hubungan

kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, maka masih menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Dalam teori *Dividend Irrelevant Theory*, Miller dan Modigliani berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) dan mengelola risiko bisnisnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu (Fahmi, 2014:80). Salah satu indikator dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tendelilin, 2001:240).

Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas. Peneliti menggunakan ROA sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan rasio-rasio lain. Keunggulan ROA antara lain merupakan ukuran yang komprehensif, mudah dan sederhana untuk digunakan, dapat diaplikasikan dengan mudah pada semua bentuk dan ukuran perusahaan dan data untuk menghitung ROA tersedia luas dan mudah diakses.

Berikut disajikan data dari tabel perkembangan profitabilitas beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Tabel 3. Data ROA Beberapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	13,86	10,57	6,55	7,84	9,93
GGRM	Gudang Garam Tbk	9,80	8,63	9,27	10,16	10,60
INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	22,03	19,82	15,08	14,00	0,11
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	5,84	2,58	3,33	12,66	1,07
KLBF	Kalbe Farma Tbk	20,92	18,75	15,56	6,62	0,56

Sumber : *Olahan Data Sekunder*

Dari Tabel 3 dapat diketahui ROA perusahaan manufaktur berfluktuasi tiap tahunnya dalam periode 2012-2016. ROA tertinggi ada pada perusahaan Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada tahun 2012 sebesar 22,03% yang artinya dari total aset perusahaan 22,03% dikembalikan oleh laba perusahaan tersebut. ROA terendah ada pada perusahaan Indocement Tungal Prakarsa Tbk sebesar 0,11% pada tahun 2016.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Mardiyanti, Ahmad, dan Putri (2012) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Nurhayati (2013) juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa profitabilitas juga memiliki hubungan yang tidak stabil dengan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya terutama kewajiban jangka pendek (Hanafi dan Halim, 2005). Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor dimana investor menganggapnya sebagai sinyal yang kurang baik, karena investor akan merasa kurang nyaman dengan tingginya likuiditas suatu perusahaan. Hal ini disebabkan kas yang berlebih dinilai kurang efektif, perusahaan seharusnya dapat mengalokasikan kelebihan dana tersebut sebagai tambahan modal investasi guna mendapatkan tingkat profit yang lebih tinggi. Sehingga apabila jumlah likuiditas tinggi, maka nilai perusahaan belum tentu akan baik. Sibilikov (2019) menyebutkan likuiditas aset akan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi *debtholder* karena akan lebih mudah melakukan pengawasan dan evaluasi. Likuiditas perusahaan yang tinggi akan mengurangi dari pendanaan diluar perusahaan, perusahaan akan lebih mudah apabila akan meminjam dalam jumlah banyak dan akan memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Keuntungan yang optimal menunjukkan keseimbangan dalam sumber pendanaan perusahaan.

Sedangkan menurut Nurhayati (2013), semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham dan nilai perusahaan akan

meningkat. Dalam kondisi berbeda, peningkatan likuiditas juga dipersepsi buruk, jika kenaikan likuiditas tidak menaikkan dividen melainkan *free cash flow*, maka diduga biaya *agency* akan meningkat.

Pada penelitian ini likuiditas dapat dihitung dengan rasio CR (*Current Ratio*). CR diukur dengan membandingkan aset lancar terhadap hutang lancar (hutang jangka pendek). Berikut ini disajikan data tentang likuiditas (CR) beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Tabel 4. Data *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	431,02	424,18	518,13	352,29	285,49
GGRM	Gudang Garam Tbk	217,02	172,21	162,0	177,04	193,79
INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	602,76	614,81	493,37	488,66	452,50
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	182,45	206,46	177,15	182,81	212,98
KLBF	Kalbe Farma Tbk	340,54	283,93	340,36	369,65	413,11

Sumber : *Olahan Data Sekunder*

Tabel 4 menunjukkan rasio CR perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. CR tertinggi ada di perusahaan Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada tahun 2012 sebesar 6,0276 yang artinya Rp 1 liabilitas lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 6,0276. Hal ini juga menunjukkan bahwa CR perusahaan Indocement Tungal Prakarsa Tbk lebih besar dari 100% yaitu sebesar 602,76% artinya perusahaan dapat

dikatakan sehat. CR terendah dimiliki oleh perusahaan Gudang Garam Tbk sebesar 1,7221 atau 172,21% pada tahun 2013.

Hasil penelitian Syahputra (2015) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **“Analisis Hubungan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu, :

1. Nilai perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun cenderung berfluktuasi karena dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Terjadinya fluktuasi pada kebijakan dividen yang diikuti oleh fluktuasi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Terjadinya fluktuasi pada profitabilitas yang diikuti oleh fluktuasi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
4. Terjadinya fluktuasi pada likuiditas yang diikuti oleh fluktuasi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fenomena yang ada serta keterbatasan kemampuan penulis, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi menjadi hubungan kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada indeks manufaktur periode 2012-2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Bagaimanakah hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Bagaimanakah hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

E. Tujuan Penelitian

Latar belakang permasalahan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

3. Hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pihak-pihak seperti berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Untuk melengkapi pengetahuan tentang hubungan kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

a. Bagi Investor

Hasil penelitian memberikan penjelasan terhadap hubungan kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas dengan nilai perusahaan guna untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

b. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman kepada suatu perusahaan agar dapat mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal dalam melakukan penelitian berikutnya, terutama penelitian yang terkait hubungan kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas dengan nilai perusahaan bagi para pemakai laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas dengan nilai perusahaan.